

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan kali ini penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana di Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo yang terselesaikan dengan lancar.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda agung yakni Nabi Muhammad SAW. Atas hadirnya beliau yang mampu membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang penuh berkah yaitu agama Islam.

Kesuksesan ini dapat penulis raih karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah ikut andil dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. KH. H.Zuhri Zaini, BA, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
2. KH. Abd. Hamid Wahid, M.Ag, selaku Rektor Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
3. Dr. Ahmad Fawaid, M.Th.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
4. Dr. H. Muhammad Munif, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
5. Dr. Abdullah, M.Pd, dan Zaenol Fajri, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan, serta masukan kepada penulis dari awal hingga akhir sehingga penulisan skripsi ini berhasil di selesaikan dengan baik.

6. Misbahul Umam, S.Ag, selaku Kepala Sekolah MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran yang telah memberikan kesempatan waktu, serta masukan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Dan semua pihak yang tak dapat di sebutkan satu persatu yang telah membantu mensukseskan selesainya penulisan skripsi ini.

Harapan dan doa penulis bagi semua pihak, semoga segala amal dan jasa baik yang telah di berikan kepada penulis dapat di terima oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang sebaik mungkin dari Allah SWT. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Paiton, 01 Agustus 2023

Penulis,

**SILVIANA DEWI**  
NIM : 1910700010

## DAFTAR ISI

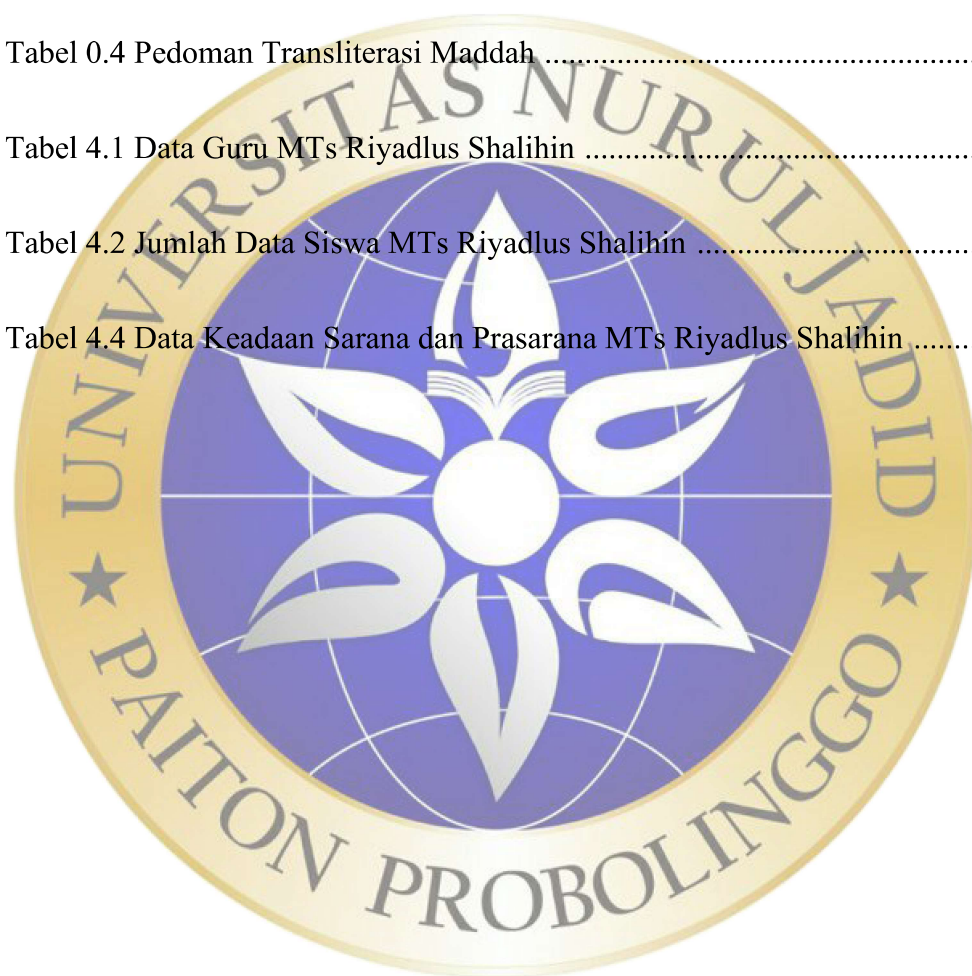
HALAMAN JUDUL .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR TRANSLITERASI .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Definisi Konsep .....	12
G. Penelitian Terdahulu .....	14

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>20</b>
<b>A. Strategi Guru Fikih .....</b>	<b>20</b>
<b>B. Motivasi Salat Berjamaah .....</b>	<b>28</b>
<b>C. Strategi Guru Fikih untuk Meningkatkan Motivasi Salat Berjamaah Siswa .....</b>	<b>37</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
<b>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>B. Tahap-Tahap Penelitian .....</b>	<b>40</b>
<b>C. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>43</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>45</b>
<b>F. Analisis Data .....</b>	<b>48</b>
<b>G. Pengecekan Keabsahan Data .....</b>	<b>49</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
<b>A. Gambaran Umum Latar Penelitian .....</b>	<b>54</b>
1. Sejarah Singkat MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran	54
2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran .....	56
3. Keadaan Guru dan Siswa MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran .....	59
4. Sarana dan Prasarana MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran .....	60

<b>B. Paparan Data .....</b>	<b>61</b>
<b>1. Strategi Guru Fikih untuk Meningkatkan Motivasi Salat Berjamaah Siswa di MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran .....</b>	<b>62</b>
<b>2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Guru Fikih untuk Meningkatkan Motivasi Salat Berjamaah Siswa di MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran .....</b>	<b>72</b>
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>80</b>
<b>1. Strategi Guru Fikih untuk Meningkatkan Motivasi Salat Berjamaah Siswa di MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran .....</b>	<b>80</b>
<b>2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Guru Fikih untuk Meningkatkan Motivasi Salat Berjamaah Siswa di MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran .....</b>	<b>82</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>86</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>87</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Pedoman Transliterasi Konsonan .....	xv
Tabel 0.2 Pedoman Transliterasi Vokal Tunggal .....	xvii
Tabel 0.3 Pedoman Transliterasi Vokal Rangkap .....	xviii
Tabel 0.4 Pedoman Transliterasi Maddah .....	xviii
Tabel 4.1 Data Guru MTs Riyadlus Shalihin .....	59
Tabel 4.2 Jumlah Data Siswa MTs Riyadlus Shalihin .....	60
Tabel 4.4 Data Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Riyadlus Shalihin .....	60



## DAFTAR TRANSLITERASI

Transliterasi di maksudkan sebagai pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian di lambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi di lambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Beikut ini daftar huruf Arab yang di maksud dan transliterasinya dengan huruf lain:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ḍal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki



ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah		apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي -	Fathah dan ya	ai	a dan u
و -	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا - ي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

ي -	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و -	Dammah dan wawu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' Marbutah Hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

##### 2. Ta' Marbutah Mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu di transliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-athfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

## E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, di transliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang di beri tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam istem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, yaitu اَلْ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas:

### 1. Kata sandang yang di ikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang di ikuti oleh huruf syamsiyah di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” di ganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang di ikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang di ikuti oleh huruf qamariyah di transliterasikan sesuai dengan aturan yang di gariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik di ikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang di tulis terpisah dari kata yang mengikuti dan di hubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah di transliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata di lambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٍ syai'un
- أَنْوَاءُ an-nau u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim di rangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang di hilangkan, maka penulisan kata tersebut di rangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak di kenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut di gunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital di gunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu di dahului oleh kata sandang, maka yang di tulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ar-rahmān ar-rahīm/ar-rahmānir rahīm

★ Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang di hilangkan, huruf kapital tidak di pergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ allāhu gafūrun rahīm
- اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا lillāhi al-amru jamī’an/lillāhil amru jamī’an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

